

**UPAYA MENINGKAT TEKNIK SERVIS BAWAH PERMAINAN  
BOLA VOLI MINI MELALUI MODIFIKASI PADA SISWA/SISWI  
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 08 PEMULUTAN SELATAN**

**Oleh : Sumarni<sup>1</sup>, Rury Rizhardi<sup>2</sup>, Ardo Okilanda<sup>3</sup>**  
**(Guru SDN 08 Pemulutan Selatan<sup>1</sup>, Dosen UPGRI Palembang<sup>2,3</sup>)**  
Email : [Sumarni@gmail.com](mailto:Sumarni@gmail.com)

**Abstrak**

Tinjauan penelitian ini adalah untuk memperbaiki pembelajaran servis bawah permainan bola voli mini melalui modifikasi pada SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan atau 2x40 menit yang meliputi kegiatan sebagai berikut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi serta refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kecamatan Pemulutan Selatan, semester dua Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Skor rata-rata teknik servis bawah bola voli pada tes awal KKMnya meningkat mencapai 37%. Skor rata-rata teknik servis bawah pada siklus1 KKMnya meningkat menjadi 59%. Skor rata-rata teknik servis bawah pada siklus 2 KKMnya meningkat menjadi 79%. Skor rata-rata nilai sikap siswa pada proses pembelajaran pada siklus 1 KKMnya mencapai 60%. Skor rata-rata pada pembelajaran siklus 2 KKMnya meningkat menjadi 85%. Dari hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran servis bawah bola voli dapat diperbaiki.

**Kata Kunci :** Teknik Servis Bawah, Permainan Bola Voli Mini.

***EFFORTS TO INCREASE THE SERVICE UNDER THE  
SERVICE OF MINI VOLLEYBALL GAME THROUGH  
MODIFICATION IN STUDENTS / STUDENTS OF CLASS V  
STATE VOCATIONAL SCHOOL***

***Abstract***

*The review of this research is to improve service learning under the game of mini volleyball through modification at SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kecamatan Pemulutan Selatan Ogan Ilir Regency The method used in this research is Classroom*

*Action Research (CAR) which consists of 2 cycles and each cycle consists of one meeting or 2x40 minutes which includes the following activities namely planning, implementation, observation or observation and reflection. As for the subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 08 Pemulutan Selatan, Pemulutan Selatan District, semester two of 2019/2020 Academic Year. The results of this study are as follows: The average score under the volleyball service technique in the initial KKM test increased to 37%. The average score of the lower service technique in the first cycle of the KKM increased to 59%. The average score of the lower service technique in the second cycle of the KKM increased to 79%. The average score of the attitude of students in the learning process in cycle 1 KKM reached 60%. The average score on learning cycle 2 KKM increased to 85%. From the above test results it can be concluded that the learning service under volleyball can be improved.*

**Keywords :** *Lower Service Technique, Mini Volleyball Game.*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih permainan bola voli khususnya, tentang servis bawah. Pada saat peneliti memberikan pembelajaran penjasorkes pada materi bola voli mini di kelas V SD Negeri 08 Pemulutan Selatan, tentang servis bawah siswa dan siswi mengalami hambatan dalam penerimaan pembelajaran yang diberikan, di mana peneliti melihat dalam melakukan servis bawah siswa dan siswi merasa takut dan tidak memahami tentang teknik servis bawah. Bola voli adalah olahraga tim dimana setiap tim memiliki 6 tim yang aktif setiap tim dipisahkan oleh net dan setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan dibawah aturan sedangkan, bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk sekolah dasar. Bola voli mini menyajikan sejenis bola voli mini yang diselenggarakan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun. Penyelenggara proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga dilapangan oleh seorang guru langka awal dalam pembelajaran bola voli pada siswa SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir yaitu diajarkan

macam – macam tehnik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasai sehingga akan memiliki ketrampilan bermain bola voli sedini mungkin kepada anak –anak usia 9 sampai 12 tahun melalui voli mini. Pentingnya peran servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar di SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir dengan baik dan benar. Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk di SD. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Hambatan di lapangan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan di SD Negeri 08 Pemulutan Selatan Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir paktor alam kurang bersahabat kondisi cuaca hujan, sehingga lapangan kurang mendukung yang menyebabkan jenuh dan kurang bersemangat atau kurang menyenangkan materi pelajaran olahraga . Kemudian keterbatasan dan minimnya peralatan olahraga yang dimiliki sekolah atau masalah yang terkait dengan rendahnya kemampuan siswa dan siswi terhadap materi tertentu, yang semua kondisi dan masalah tersebut harus disikapi oleh seorang guru penjasorkes dengan arif dan bijak, sehingga tidak menimbulkan gejolak pada siswa dan siswi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik bola lunak sehingga diharapkan dapat mendorong siswa dan siswi untuk dapat melakukan servis bawah. Servis bawah merupakan servis yang paling mudah dikuasai, servis ini cocok untuk siswa dan siswi sekolah dasar atau atlit pemula. Salah satu masalah yang ingin peneliti ungkap adalah rendahnya kemampuan siswa dan siswi terhadap materi tertentu, misalnya kurangnya kemampuan siswa dan siswi dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli, hal tersebut terutama terjadi pada siswa dan siswi ketika servis bola tidak melewati net. Salah satu solusinya adalah perlunya seorang guru penjasorkes memiliki kreativitas, sehingga dapat menyelesaikan segala

permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh kreatifitas guru adalah dengan memodifikasi alat permainan bola voli tersebut, yaitu salah satunya mengubah bola voli menjadi bola plastik dari bola voli ukuran yang sebenarnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa dan siswi kelas V Sekolah Dasar 08 Pemulutan Selatan hampir semua belum mampu melewati net ketika servis dari 16 orang hanya, 3 orang siswa dan siswi (19 %) yang mampu melewati net ketika servis, selebihnya 13 orang siswa dan siswi (81 %) belum mampu melewati net ketika servis. Kenyataan di atas memacu peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai perbaikan pembelajaran dengan solusi memodifikasi alat permainan atau mengganti bola voli menjadi bola plastik dari yang sebenarnya, dari bola voli standar yang ada.

Menurut Samsudin (2008:2), pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Menurut Firmansyah (2009:04), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Menurut Winarno (2009:33), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.

### **Hakikat Permainan Bola voli Mini**

Menurut Nanag Budiotomo (2018), Permainan Bola Voli adalah permainan yang diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 dengan nama minitonette yang kini dikenal sebagai Volley Ball atau Bola Voli. Permainan Voli sendiri dapat dimainkan di lapangan indoor maupun outdoor dengan ukuran 18×9 meter dengan net

untuk putra 2,43 meter dan putri 2,24 meter. Permainan bola voli adalah permainan yang tergolong tidak mudah untuk dimainkan orang awam, karena untuk mempelajari permainan ini biasanya kita harus menahan sakit untuk melakukan pukulan dan kita juga harus mempelajari teknik-teknik dari permainan yang tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.

permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua group yang saling berlawanan dimana setiap group memiliki enam orang pemain. Antar lapangan kedua group/ tim tersebut dibatasi oleh sebuah net penghalang dengan ketinggian tertentu. Dalam permainan bola voli terdapat gerakan mem-volley, yaitu gerakan memukul bola sebelum jatuh mengenai lapangan. Gerakan mem-volley serta memantulkan bola ke atas bisa dilakukan dengan seluruh tubuh dengan syarat pantulannya harus sempurna. Jadi menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli yang dilakukan dengan 6 orang setiap tim, setiap tim harus bisa menjatuhkan bola kedalam petak atau lapangan lawan untuk mencari suatu kemenangan dalam permainan. Sedangkan permainan bola voli mini sekarang sudah bertambah pesat dan merupakan olahraga yang populer, baik tingkat dunia maupun di Indonesia. Hal ini merupakan modal dasar PBVSI khususnya dan pembinaan bola voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu perbolavolian di Indonesia. Tapi yang paling penting, ternyata banyak sekali anak-anak di berbagai Negara tertarik akan permainan bola voli mini. Para remaja inilah yang akan meningkatkan jumlah pemain dan pribadi akfit dalam perbolavolian nantinya. Juga sangat penting untuk menyusun teknik dasar penguasaan control bola pada usia dini, sebagai seorang altet muda yang lebih mempelajari keterampilan dasar tersebut. Untuk mengembangkan keterampilan tersebut, sangat penting arti kecintaan terhadap bola voli dari usia dini, mereka akan memainkan dengan gairah, kegembiraan dan permainan tingkat tinggi. Bolavoli mini merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 regu yang mana setiap regu terdiri dari 4 orang pemain. Permainan bolavoli mini dilakukan di sebuah lapangan yang berbentuk persegi.

Menurut Bunadi (2018) Teknik dasar dalam permainan bola voli yang utama adalah memperhatikan faktor kondisi fisik, mental, dan taktik seseorang ketika dalam pertandingan. Permainan bola voli adalah merupakan permainan tempo yang cepat, sehingga untuk memainkan bola sangat terbatas. Seorang pemain bila tidak menguasai teknik yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-keasalahan teknik yang tentunya sangat merugikan tim. Penguasaan bola dalam permainan ini sangatlah penting bagi setiap pemain. Hal seperti itu bisa dikatakan sebagai bagian yang fundamental sebagai proses keberhasilan dalam suatu pertandingan. Sehingga untuk bisa menguasai bola dengan baik perlu dilakukan penguasaan teknik dasar yang baik pula. Biar kamu lebih ngerti dan paham, ada 5 macam teknik dasar:

1. Teknik servis (Service).
2. Teknik passing bawah.
3. Teknik passing atas.
4. Teknik smash.
5. Teknik menghadang (Block).

Menurut Putri Cendra Permata (2013), Teknik dasar yang diambil dalam penelitian ini adalah Servis bawah, Servis in sangat cocok di ajarkan kepada siswa dan siswi sekolah dasar atau atlet pemula. Cara melakukan servis bawah adalah sebagai berikut :

1. Berdiri dengan posisi melangkah, posisi badan dibungkukkan, salah satu tangan memegang bola, berat badan bertumpu pada tungkai kaki belakang
2. Bola dilambungkan ke atas, sedangkan tangan yang akan digunakan servis diayun ke belakang.
3. Bola dipukul dengan tangan sementara lengan diluruskan
  1. Kedua tungkai diluruskan, tubuh sebelah atas ditegakkan, berat badan bertumpu pada tungkai kaki depan
  2. sikap persiapan dimulai dengan mengambil posisi kaki kiri lebih ke depan, kedua lutut agak rendah

3. tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola, tangan kanan di atas bola.
4. bola dilambungkan dengan tangan kiri kira-kira 1/2 meter di atas kepala
5. tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala, menghadap depan
6. lakukan gerakan seperti smash bola, perhatian terpusat pada bola
7. Lecutan tangan diperlukan pada saat perkenaan bola.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang paling tepat untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sering ada pada penelitian ini, adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *action research* (Arikunto: 2008). Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi adanya peningkatan secara signifikan terhadap hasilnya.

Jenis Penelitian Ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus berikutnya masing-masing siklus 2 kali pertemuan waktunya 60 Menit, dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai melalui pembelajaran kooperatif *make a match*. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru kelas SDN 08 Pemulutan Selatan, Kec. Pemulutan Selatan Kab. Ogan Ilir, peneliti dapat mendapatkan informasi Masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di kelas/di lapangan, mengapa timbul masalah demikian, apa saja penyebab masalah tersebut sampai ditemukan pemecahannya. Dengan demikian maka kualitas proses belajar mengajar lebih efektif, dan ditingkatkan serta juga dapat meningkatkan pola prestasi belajar.

## C. HASIL PENELITIAN

### a) Tes Awal (*pretest*)

Sebelum memasuki siklus penelitian mengadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap servis bola voli mini. Adapun kesempatan yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk melakukan servis adalah sebanyak 3 kali servis. Setiap servis yang masuk harus diperhatikan dengan cermat pada kotak yang bernilai berapa bolah jatuh, kemudian ditabulasi ke dalam tabel rekapitulasi hasil servis yang telah disiapkan sesuai dengan kolom yang telah ditentukan. Adapun rekap hasil servis pada tes awal dapat dilihat pada lampiran 1 tabel rekapitulasi penilaian teknik servis bawah bola voli tes awal.

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli baru mencapai pada skor 7,5. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 38% , dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli baru mencapai 37%.

Hasil tersebut jika dikonfirmasi dengan kriteria penilaian menyatakan bawah skor 7,5 tergolong dalam kriteria kurang dengan rentang skor 6-10.

Berdasarkan data tergambar bawah sebagian besar siswa (81%) siswa dalam kriteria kurang. Kemudian selebihnya 19% siswa tergolong kriteria sedang teknik servis bawah bola voli.

### b) Siklus 1

Setelah melaksanakan Proses pembelajaran pada siklus 1 dengan modifikasi jarak yaitu jarak servis lebih dekat dari yang seharusnya dan penelitian mengamati, kemudian memberi penilaian kepada para siswa terhadap teknik servis bawah bola voli sebagai mana tertera pada tabel 2 Rekapitulasi Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli Tes Akhir Siklus 1 voli sebagaimana tertera pada lampiran 2 Rekapitulasi Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli Tes Akhir Siklus 1

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai skor 11,875. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 59%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dalam melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan sebab baru mencapai 59%. Berdasarkan data tergambar bahwa sebagian besar siswa atau 69% siswa dalam kriteria sedang. Kemudian selebihnya 25% siswa tergolong dalam kriteria baik teknik servis bawah permainan bola voli.

### c) Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 2 dengan modifikasi jarak servis yang diperpendek dan penelitian mengamati kemudian memberi penilaian pada para siswa terhadap teknik servis bawah bola voli sebagaimana tertera pada lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Teknik Servis Bawah Bola Voli Tes Akhir Siklus 2

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata kemampuan teknik siswa dalam melakukan servis bola voli meningkat dan sudah mencapai pada skor 15,75. Skor tersebut jika dijadikan persen, yaitu 79%, dengan demikian dapat dikatakan KKM siswa dapat melakukan servis bawah permainan bola voli pada siklus 2 sudah mencapai ketuntasan, yaitu mencapai 79%.

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas tergambar bahwa sebagian besar siswa atau 73% siswa dalam kriteria baik. Kemudian selebihnya 27% siswa tergolong dalam kriteria baik sekali teknik servis bawah permainan bola voli. Hasil di atas jika di aplikasikan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini

### **1. Hasil Tes Awal**

Pada data hasil servis bola voli mini tes awal di peroleh rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan servis bola voli mini dengan skor 7,5. Terlihat pada data tersebut skor tertinggi yang di peroleh siswa adalah 10, yaitu nomor sampel

1, 12, dan 15. Kemudian jika di perhatikan dengan cermat data yang sama, skor terendah adalah 6 yang di peroleh siswa nomor sampel 6,7,8, dan10.

Dari rekapitulasi data tes awal tersebut apabila ditelaah lebih dalam, maka terlihat siswa kelas V sekolah Dasar Negeri 08 telah memiliki kemampuan dasar dalam melakukan servis bola voli mini. Hal ini didasari oleh kemampuan servis rata-rata siswa sudah mencapai skor 7,5. Skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka skor tersebut adalah 37%.

## **2. Hasil Proses Pembelajaran Siklus 1**

Setelah proses pembelajaran siklus 1 berakhir, maka pada akhir siklus 1 kembali diadakan tes lagi ternyata hasilnya mengalami peningkatan dari tes awal, yaitu skor tertinggi adalah 16 diperoleh oleh siswa nomor sampel 4, 7, 13,15, sedangkan skor terendah adalah 10 diperoleh siswa dengan nomor sampel 2, 3, 5, 6, 8,9,10,11, 12,14, dan 16.

Dari rekapitulasi data tes pada akhir siklus 1 tersebut, maka terlihat adanya peningkatan rata-rata dari hasil tes awal, yaitu dengan skor 11,875. Skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah mencapai 59%.

## **3. Hasil Proses Pembelajaran Siklus 2**

Setelah proses pembelajaran siklus 2 berakhir, maka pada akhir siklus 2 kembali diadakan tes lagi untuk melihat peningkatan yang terjadi, ternyata hasilnya mengalami peningkatan dari tes awal, maupun tes akhir siklus 1 yaitu skor tertinggi mencapai 17 di peroleh siswa 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, dan16, sedangkan skor terendah adalah 13 skor tersebut yaitu siswa nomor sampel 2, 6, 8, dan 12.

Dari rekapitulasi data tes pada akhir siklus 2 tersebut, maka terlihat adanya peningkatan rata-rata dari tes awal, yaitu dengan skor 37,5 skor tersebut apabila

dikonfirmasikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah mencapai 79%. Persentase ini telah melewati KKM sebesar 75%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran servis bawah bola voli melalui penilaian unjuk kerja (psikomotor) di sekolah Dasar Negeri 58 Palembang melampaui ketuntasan minimal (KKM), yaitu dengan persentase 75%.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan teknik servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan pada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pemulutan Selatan , maka di peroleh hasil teknik servis bawah bola voli para siswa dari siklus ke siklus terjadi peningkatan, Tes awal (37.5), siklus 1 (59), siklus 2 (79), hal tersebut dengan dibuktikan adanya peningkatan pada penilaian teknik servis maupun peningkatan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dengan demikian berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa teknik servis bawah bola voli dapat di tingkatkan melalui modifikasi lapangan pada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Pemulutan Selatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : P.T. Bumi Aksara.
- Bunadi (2018). *Bola Voli Dunia dan Indonesia Beserta Penjelasannya*. Diambil dari: <https://aliamdan.id/bola-voli/>. Diakses tanggal 13 Februari 2020
- Nanag Budiotomo (2018). *Permainan Bola Voli, Sejarah, Pencipta, Peraturan, Beserta Teknik dasar Bola voli*. Diambil dari: <https://bukubiruku.com/permainan-bola-avoli/>. Diakses tanggal 15 Januari 2019
- Putri Cendra Permata (2013). *Teknik Servis Bawah Permainan Bola Voli*. Diambil dari: [https://prezi.com/4ag\\_8ht4jtzv/teknik-servis-bawah-permainan-bola-voli/](https://prezi.com/4ag_8ht4jtzv/teknik-servis-bawah-permainan-bola-voli/). Diakses tanggal 1 Februari 2020
- Pusat Perbukuan. Kementrian Pendidikan Nasional.